

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter menggunakan strategi POE dapat meningkatkan penguasaan konsep namun tidak semua sikap dalam pendidikan karakter tampak mengalami peningkatan. Berikut kesimpulan yang disajikan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

1. Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran ekosistem menggunakan strategi POE mampu meningkatkan penguasaan konsep siswa. Hasil perhitungan *N Gain* dihasilkan kenaikan penguasaan konsep siswa termasuk ke dalam kategori sedang.
2. Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran ekosistem menggunakan strategi POE mampu meningkatkan sikap siswa meskipun peningkatan yang tampak termasuk ke dalam kategori agak rendah.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai pengimplementasian pendidikan karakter di kelas. Sesuai dengan yang telah dipaparkan di latar belakang, perlu adanya tindakan baik eksternal maupun internal untuk membangun masyarakat yang memiliki karakter baik. Tindakan eksternal dapat berupa pembentukan kebijakan ke arah peningkatan kualitas karakter, sedangkan tindakan internal dapat dilakukan dengan penerapan tiga tahapan pembentukan karakter, yaitu penerimaan, pemilihan, dan konsisten terhadap sikap-sikap baik sesuai dengan norma yang berlaku.

5.3 Rekomendasi

Pelaksanaan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Beberapa rekomendasi untuk pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya
 - Penelitian yang dilakukan harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, tetapi di sisi lain dengan adanya beberapa perubahan pada

kurikulum yang sedang dilaksanakan (seperti yang terjadi saat penelitian ini dilakukan) perlu adanya analisis mengenai irisan antara kurikulum terdahulu dan terbaru. Analisis ini perlu dilakukan mengingat berdasarkan pengalaman yang didapat, kurikulum yang baru diterapkan belum terlaksana secara efektif dengan kata lain pihak sekolah secara umum dan siswa secara khusus masih merasa cukup asing dengan metode yang digunakan.

- Sikap tidak terbentuk secara instan. Sikap memerlukan waktu yang lebih lama hingga tampak terjadi perubahan (sebagai contoh, salah satu alasan Bloom pada tahun 1956 merumuskan taksonomi dalam domain kognitif terlebih dahulu dibanding domain afektif karena perilaku domain afektif lebih sulit dimanipulasi). Oleh karena itu sangat direkomendasikan untuk penelitian sikap selanjutnya dilakukan dalam waktu yang cukup dan disesuaikan.

2. Rekomendasi untuk guru

Untuk mengukur sikap, guru dianjurkan untuk menyusun beberapa indikator agar pengukuran lebih teliti. Secara teknis, dianjurkan untuk mengurangi soal instrumen penguasaan konsep karena berdasarkan peristiwa yang teramati, siswa merasa terbebani dengan soal penguasaan konsep yang terlalu banyak ditambah pernyataan skala sikap.

3. Rekomendasi untuk siswa

Siswa harus senantiasa membiasakan sikap dan perilaku baik tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan masyarakat karena sikap dan perilaku yang merupakan kecenderungan apabila dilakukan secara terus menerus dan konsisten lambat laun akan menjadi karakter siswa itu sendiri.